

BAB III METODE KAJIAN

Metode yang digunakan dalam proses Perancangan interior display showroom mobil modifikasi di Malang ini adalah metode berpikir Deskriptif Analitik yaitu mengidentifikasi permasalahan yang ada terlebih dahulu, kemudian dicari pendekatan permasalahannya, sesuai dengan sasaran dan tujuan yang diinginkan. Setelah itu, baru dianalisa untuk mendapatkan konsep perancangan yang dikehendaki.

3.1 Metode Umum dan Tahapan/Langkah-langkah

Metode Umum dan Tahapan/Langkah-langkah dilakukan untuk memecahkan masalah yang ada pada bidang kajian ini. Langkah pertama yang dilakukan adalah menganalisa data yang berkaitan dengan perancangan interior display showroom mobil modifikasi di Malang. Berikutnya, langkah yang diambil adalah mengkaji terhadap standart ruang display. Kemudian menentukan bentuk dan tampilan ruang display dan pola penataan ruang pada interior display yang sesuai untuk diterapkan pada interior display showroom mobil modifikasi di Malang.

Berikut akan dijelaskan langkah-langkah metode untuk memecahkan masalah pada bidang kajian :

1. Pengumpulan data

Pada tahapan ini akan dilakukan pengumpulan data-data obyek kajian, meliputi data tentang potensi bangunan yang memiliki fungsi display mobil di Kota Malang, data tentang karakteristik ruang display showroom mobil modifikasi, data mengenai bentuk dan tampilan ruang display, pola sirkulasi ruang dalam, pola penataan perabot pada interior display yang sesuai untuk diterapkan pada interior display showroom mobil modifikasi. Data-data yang dikumpulkan berasal dari data primer dan sekunder.

2. Pendekatan konsep perencanaan dan perancangan

Data-data yang telah dikumpulkan tersebut meliputi bentuk dan tampilan ruang, sirkulasi ruang dalam dan pola penataan perabot, serta unsur-unsur desain yang dianalisa untuk mendapatkan konsep perancangan interior ruang display showroom mobil modifikasi dengan menghadirkan konsep yang telah dipilih. Penerapan interior display showroom mobil modifikasi dilakukan pada

bangunan eksisting yang sudah ada di kota Malang yang berpotensi memiliki fungsi yang sama sebelumnya.

3. Konsep perencanaan dan perancangan

Pada tahap ini, konsep perancangan dilakukan dengan memperhatikan analisa data yang sudah dibuat. Setelah konsep perancangan interior ruang display showroom mobil modifikasi dari studi literatur ditemukan, dan bangunan yang sesuai sudah ditentukan, selanjutnya dilakukan proses perancangan pada interior display showroom mobil modifikasi.

4. Desain/ Rancangan

Dalam proses perancangan ini menggunakan konsep yang telah ditentukan dengan memperhatikan analisa data yang sudah dibuat sehingga mendapatkan sebuah desain interior yang sesuai dengan konsep.

5. Pembahasan

Dalam proses ini, pembahasan hasil desain didasarkan pada kesesuaian penerapan konsep perancangan dengan penerapan unsur-unsur perancangan interior.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam Perancangan interior display showroom mobil modifikasi di Malang ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber-sumber yang merupakan pendukung dalam perencanaan dan perancangan obyek.

1. Studi Lapangan

Studi Lapangan adalah pengumpulan data-data di lapangan yang dilakukan pada lokasi perencanaan dan perancangan desain interior display showroom mobil modifikasi ini untuk mendapatkan gambaran langsung secara luas dan data-data faktual yang nantinya akan berpengaruh dan menjadi pertimbangan pada proses perancangan. Dengan studi lapangan ini diharapkan mendapatkan hasil sebagai berikut :

- a. Mendapatkan gambaran tentang penataan interior display pada sebuah showroom mobil.

- b. Mengetahui kondisi fisik sebuah interior display pada sebuah showroom mobil di Malang.
- c. Mengetahui aktivitas kegiatan yang berlangsung di dalam area ruang display mobil.

Dimana untuk melengkapi hasil dari studi lapangan ini maka dibutuhkan dokumentasi berupa hasil foto.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait antara lain manager dan staff dalam showroom mobil untuk mengetahui fasilitas-fasilitas apa saja yang terdapat dalam sebuah showroom khususnya dalam sebuah ruang display. Wawancara juga dilakukan pada pengunjung showroom untuk mengetahui aktivitas dan perilaku yang nantinya akan memberi masukan pada perancangan interior display showroom mobil modifikasi di Malang dengan menekankan pada pemakaian tema sporty.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data-data berupa foto-foto interior showroom mobil yang dapat memberikan gambaran yang jelas keadaan interior showroom mobil khususnya pada ruang display. Data ini nantinya dapat mendukung dalam membuat rancangan interior display showroom mobil modifikasi di Malang.

3.2.2 Data sekunder

Data sekunder yang mendukung perancangan interior display showroom mobil modifikasi di Malang ini meliputi :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh teori-teori yang berkaitan dengan desain interior display showroom mobil. Dimana Studi literatur yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

- a. Tinjauan Umum Tentang Sporty
- b. Tinjauan Umum Terhadap Showroom
- c. Tinjauan Umum Mobil Modifikasi dan Aksesoris
- d. Tinjauan Ruang Pamer/Display
- e. Tinjauan Umum Terhadap Objek Pamer
- f. Tinjauan Pola Sirkulasi

- g. Tinjauan Unsur-Unsur Desain
- h. Tinjauan Prinsip-Prinsip Perancangan Interior

2. Studi Komparasi

Studi komparasi yang dipakai dalam skripsi ini berasal dari internet yang merupakan suatu media yang dapat menjangkau lingkup yang sangat luas dan cukup mudah untuk diakses. Dari internet bisa diketahui tentang studi komparasi dari Interior Display showroom yang sudah ada baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang nantinya bisa menghasilkan data berupa tulisan, gambar maupun foto, aktivitas pengunjung pada showroom mobil, dan contoh elemen-elemen ruang dalam pada showroom mobil. Adapun studi komparasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Geneva Auto Show

Geneva Auto Show merupakan salah satu even exhibition yang rutin diselenggarakan setiap tahunnya. Pada even tersebut diikuti banyak pabrikan yang ingin menampilkan mobil-mobil unggulan yang ditata sedemikian rupa pada display mobil yang sudah dirancang dengan berbagai tema.

b. Jepang Auto Salon

Jepang Auto Salon merupakan salah satu even otomotif modifikasi terbesar yang diselenggarakan tiap tahun. Pada even JAS tahun 2008 ini diikuti oleh puluhan mobil modifikasi yang khusus didatangkan dari segala penjuru kota-kota di Jepang.

c. Fukuoka Auto Show

Fukuoka Auto Show juga merupakan salah satu even otomotif yang diadakan tiap tahun di Jepang. Even ini juga menarik banyak pengunjung otomotif terutama kalangan pecinta modifikasi di Jepang.

3.3 Instrumen Kajian

Untuk mempermudah pengumpulan dan analisa data secara relevan, maka dalam kajian ini diperlukan adanya alat-alat yang mendukung. Adapun alat-alat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Alat fotografi

Alat ini digunakan untuk mendokumentasikan secara visual kondisi bangunan-bangunan di kota Malang yang nantinya akan dipilih untuk ditambahkan fungsi modifikasi mobil juga untuk mendokumentasikan data-data pada interior dan desain produk yang dapat dijadikan studi komparasi.

2. Buku catatan

Alat ini digunakan untuk mencatat kegiatan dan informasi-informasi yang didapatkan saat proses penelitian lokasi

3. Gambar Kerja Bangunan

Gambar kerja ini terdiri dari denah bangunan, siteplan, tampak dan potongan bangunan. Gambar kerja tersebut digunakan untuk mengetahui ukuran dan luasan bangunan yang dapat digunakan sebagai batasan pada saat perancangan.

4. Perangkat Komputer

Alat ini digunakan dalam mengerjakan dan mengaplikasikan bentuk desain secara tiga dimensi.

3.4 Metode Pengolahan Data

Dalam tahap pengolahan data ini, baik data primer maupun data sekunder dijadikan referensi utama yang membantu proses desain sebagai sumber data pembanding. Metode-metode yang digunakan dalam proses analisa-sintesa ini adalah sebagai berikut.

3.4.1 Analisa

Metode analisa yang digunakan ini bertujuan untuk melakukan pendekatan terhadap konsep perancangan, data-data yang diperoleh kemudian dianalisa dan dipecahkan, hal ini agar terjadi kesesuaian dengan perancangan arsitektur yang ditekankan terhadap perencanaan interior showroom mobil modifikasi. Analisa yang dilakukan antara lain :

1. Analisa fungsi

Menggunakan metode analisa fungsi yaitu kegiatan penentuan ruang yang mempertimbangkan fungsi dan tuntutan aktifitas yang diwadahi oleh ruang.

Analisa fungsi ini meliputi :

- a. Fungsi Utama

b. Fungsi Penunjang

2. Analisa pelaku dan aktivitas

Merupakan analisa yang dilakukan terhadap pelaku sebagai pemakai utama bangunan, serta kebutuhan aktivitas yang diwadahi oleh bagian showroom modifikasi.

3. Analisa Kebutuhan Ruang

Merupakan analisa yang dilakukan berdasarkan sistem fungsi yang akan ditetapkan pada objek rancangan. Analisa perencanaan ruang dalam ini meliputi :

a. Analisa besaran ruang

Analisa besaran ruang ini digunakan untuk menentukan luasan ruang-ruang dalam interior showroom dengan fungsi modifikasi. Metode yang digunakan adalah metode progamatik.

b. Analisa jenis dan persyaratan ruang

c. Analisa Hirarki

Dalam analisa ini merupakan analisa dalam menentukan hubungan antar ruang yang terdapat pada interior showroom ini, dimana metode yang digunakan adalah metode analisa fungsi.

4. Analisa Interior Ruang Display

a. Analisa Zoning

b. Analisa Bentuk dan Tampilan Ruang Dalam

c. Analisa Sirkulasi Ruang Dalam

d. Analisa Penataan Perabot

Analisa interior ruang display ini merupakan analisa terhadap beberapa analisa seperti dijelaskan diatas yang nantinya merupakan landasan dalam membuat konsep perancangan interior berdasarkan tema yang digunakan. Teknik yang digunakan pada tahap ini antara lain menggunakan deskripsi terhadap tema, dan sketsa-sketsa analisa desain. Sedangkan metode yang digunakan berupa metode transformasi yaitu mentransformasikan pengertian tema yang digunakan menjadi bentuk-bentuk arsitektural.

3.4.2 Sintesa

Tahap sintesa merupakan proses penyimpulan yang didasarkan pada segala data yang masuk dan sudah diolah. Oleh sebab itu setelah data yang diperoleh diolah maka

dibuat sintesa/ penyimpulan mengenai karakter desain interior showroom mobil modifikasi yang sesuai dengan tema yang ada. Hasil dari sintesa berupa konsep- konsep perancangan interior display mobil modifikasi. Konsep ini meliputi konsep dasar, konsep kefungsiian, konsep zoning, konsep bentuk dan tampilan ruang, konsep sirkulasi ruang dalam, dan konsep penataan perabot. Pada tahap sintesa ini mengambil suatu simpulan dari analisa-analisa yang telah dilakukan selain itu dalam menghasilkan konsep-konsep diatas juga menggunakan metode intuitif kreatif dan sketsa-sketsa konseptual yang mengarah terhadap desain interior display showroom modifikasi.

Strategi pendekatan masalah (analisa) kemudian dijabarkan secara praktis dalam konsep perancangan (sintesa) yaitu :

1. Konsep dasar, yaitu unsur dan prinsip perancangan interior yang membentuk tema sporty.
2. Konsep ruang, yaitu program kebutuhan ruang kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan para pelaku aktivitas.
3. Konsep zoning, yaitu zoning yang sesuai untuk interior display mobil modifikasi dengan fungsinya sebagai ruang pameran.
4. Konsep sirkulasi, meliputi sirkulasi yang sesuai untuk interior display mobil modifikasi.
5. Konsep bentuk dan tampilan ruang, meliputi pemilihan bentuk dasar tampilan ruang yang akan digunakan dalam perancangan dan eksplorasi desain sesuai dengan tema ruang.
6. Konsep tata letak perabot, yaitu penataan perabot dan bagian-bagian dalam ruang yang disesuaikan aktivitas pada tiap ruang

3.5 Metode Perancangan

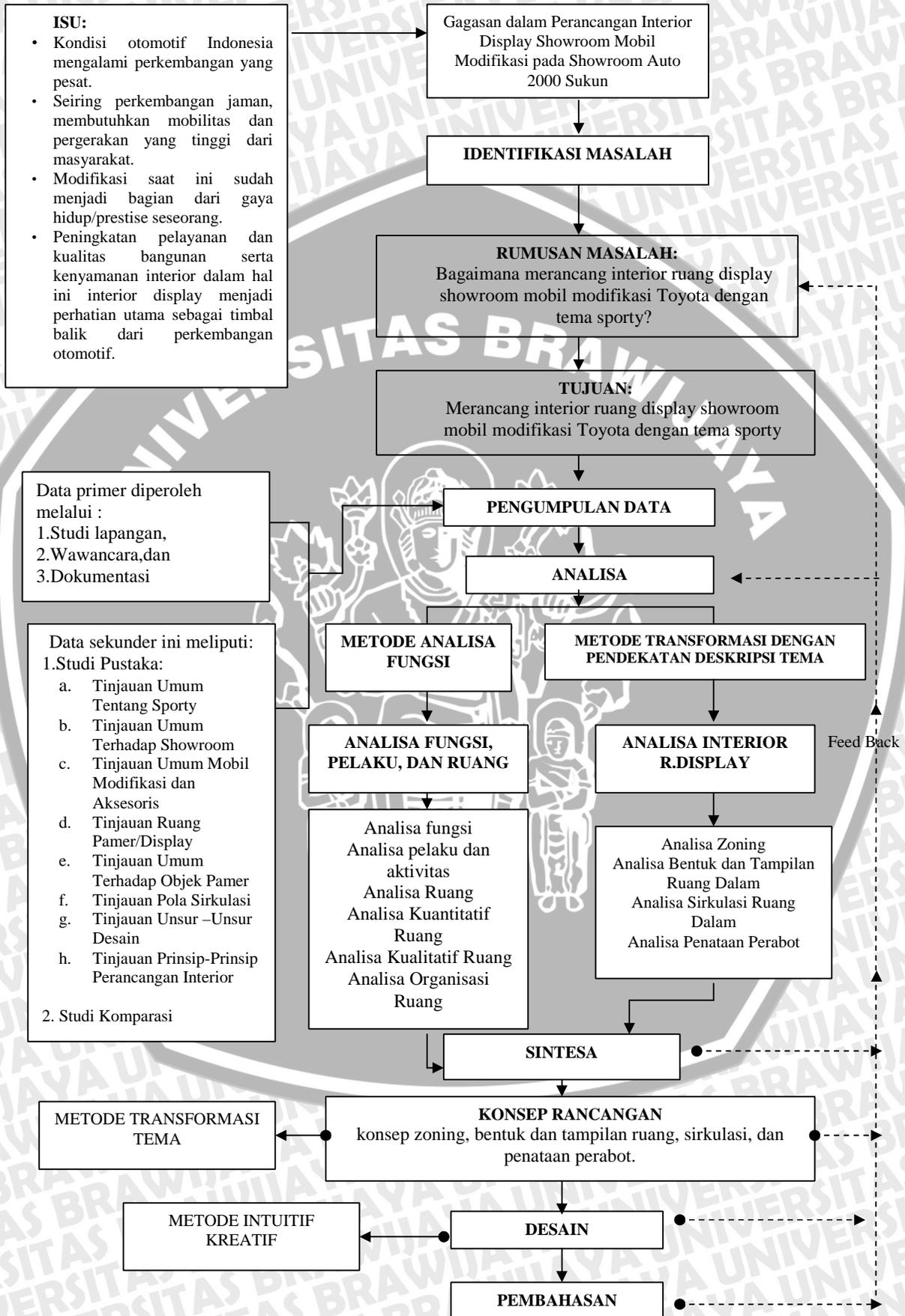
Setelah mendapatkan gambaran konsep akan objek yang dikaji maka langkah selanjutnya adalah membuat desain rancangan interior pada displaynya. Dalam proses perancangan ini dilakukan dengan mengambil point-point utama/penting yang bisa digunakan dalam desain dari penjabaran konsep rancangan yang sudah dibuat. Dalam proses ini menggunakan metode transformasi konsep perancangan ke dalam desain.

Dalam proses transformasi konsep ke dalam desain rancangan tentunya juga masih dilakukan proses evaluasi (*feed back*) dengan tujuan untuk mendapatkan

kesinambungan dan kesesuaian dengan rumusan permasalahan yang telah ditentukan sebelumnya. Desain/rancangan yang sudah dibuat tersebut, merupakan hasil dari proses pengembangan beberapa konsep yang sudah ditentukan diantaranya konsep bentuk dan tampilan ruang, sirkulasi ruang dalam, dan penataan perabot sehingga diharapkan mampu memberikan informasi dan kenyamanan bagi pengunjung tentang desain interior display showroom mobil modifikasi. Desain yang telah dibuat tersebut kemudian dilakukan pembahasan untuk dikaitkan kembali dengan rumusan masalah dan tujuan dari perancangan interior display ini. Metode ini diperlukan untuk memastikan kesinambungan antara data, analisa, evaluasi dan desain akhir yang dihasilkan.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka dapat dibuat diagram alur metode kajian sebagai berikut:





Gambar 3.1 Skema Metode Perancangan